

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rencana Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan yaitu survey analitik. Survei analitik merupakan penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi, Pendekatan yang dilakukan adalah cross sectional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dimana variabel independen (Variabel bebas) dan variable dependen (Variabel terikat) diidentifikasi pada satu satuan waktu.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan *Antenatal care* di Puskesmas Bandar Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Populasi ibu hamil Trimester III di Puskesmas Bandar Jaya sebanyak 40 ibu hamil.

##### **2. Sampel**

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III usia kehamilan 28-40 minggu yang melakukan kunjungan *Antenatal care* di Puskesmas Bandar Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023. Tehnik pengambilan sampel secara “*Total Sampling*” yaitu berjumlah 40 ibu hamil trimester III.

#### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Bandar Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah, sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada Agustus 2023-April 2024.

#### **D. Pengumpulan Data**

##### a. Teknik pengumpulan data

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan dengan menggunakan kuesioner (daftar pertanyaan) mengenai hubungan pengetahuan ibu hamil tentang penyuit dimasa kehamilan dengan kepatuhan *Antenatal care* kepada responden untuk mendapat informasi dan jawaban.
2. Data Sekunder merupakan jenis data yang tidak peneliti kumpulkan secara langsung, seperti data buku kujungan ibu hamil Trimester III yang diperoleh dari puskesmas Bandar Jaya.

##### b. Instrument pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Instrument dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Dari pertanyaan mengenai pengetahuan ibu hamil dilakukan analisa untuk menentukan tingkat pengetahuan. Untuk pertanyaan dengan jawaban “benar” diberi skor 1 dan jawaban “salah” diberi skor 0.

#### **E. Pengelolaan dan Analisa Data**

Data yang telah terkumpul akan dianalisis oleh peneliti, hal ini dilakukan untuk memastikan data yang didapat benar-benar valid dan menghindari kesalahan.

Tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

1. *Editing*, Data lapangan yang ada dalam kuesioner diedit, tujuan dilakukannya editing adalah untuk melihat lengkap tidaknya pengisian kuesioner, melihat logis tidaknya jawaban dan melihat konsistensi antar pertanyaan

2. *Coding*, peneliti memberikan kode pada jawaban responden untuk mempermudah dalam penyajian data, dilakukan untuk pertanyaan-pertanyaan tertutup, bisa dilakukan pengkodean sebelum ke lapangan.
3. *Tabulating*, kegiatan pengelompokan data yang telah diberi kode ke dalam tabel. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam penyajian data
4. *Entry*, yaitu dengan memasukkan data ke program komputer yang selanjutnya akan diproses oleh komputer.
5. *Cleaning*, pada penelitian ini diuji dengan aplikasi SPSS. dengan menggunakan uji statistik chi-square
6. Analisa Data
  - a. Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis univariat biasa juga disebut analisis deskriptif atau statistik deskriptif yang bertujuan menggambarkan kondisi fenomena yang dikaji. Analisis Univariat pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui distribusi pengetahuan ibu hamil, untuk mengetahui distribusi kejadian kepatuhan Antenatal Care dan untuk mengetahui distribusi pengetahuan tentang penyulit pada masak kehamilan dengan kepatuhan kunjungan Antenatal Care (ANC) pada ibu hamil trimester III
  - b. Analisis bivariat menggunakan tabel silang untuk menyoroti dan menganalisis perbedaan atau hubungan antara dua variabel. Menguji ada tidaknya perbedaan/hubungan antara variabel bebas (pengetahuan) dengan variabel terikat (kepatuhan melakukan antenatal care) digunakan analisis Chi Square, dan tingkat kemaknaan  $p = 0.05$  untuk melihat besarnya resiko terjadinya efek (outcome) dengan confidence interval (CI) 95%. Apabila nilai pvalue  $<0,05$  maka ada hubungan/perbedaan antara variabel pengetahuan dengan kepatuhan ibu melakukan antenatal care dan jika pvalue  $>0,05$  berarti tidak ada hubungan. (Agung, 1993). Nilai  $X^2_{Hitung} > X^2_{Tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan antara kedua variabel, jika  $X_{\text{Hitung}} \leq X_{\text{Table}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara kedua variabel.

#### **F. *Ethical Clearance***

Penelitian ini menggunakan subjek manusia, sehingga peneliti harus memahami prinsip etika dalam penelitian. Dalam melaksanakan penelitian, perlu melakukan kelayakan etik penelitian ini, peneliti akan mengajukan uji etik ke komisi etik Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Setelah dilakukan uji etik, penelitian ini akan dinyatakan layak etik dengan bukti sertifikat etik, kemudian peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etik penelitian yang meliputi:

##### 1. *Informed consent* (Lembar persetujuan)

Penelitian dilakukan terlebih dahulu dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) serta penjelasan mengenai penelitian kepada sampel penelitian. Jika ibu bersedia menjadi sampel, maka dipersilakan menandatangani lembar persetujuan. Jika menolak, maka peneliti tidak diperbolehkan memaksa dan tetap menghormati hak sampel. Tujuan *Informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

##### 2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas sampel, peneliti akan menggunakan kode dalam bentuk huruf pada masing-masing lembar pengumpulan data tanpa menuliskan nama sampel pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian

##### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan sampel akan dijamin oleh peneliti dengan tidak memberitahukan hasil observasi pada orang lain. baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.